

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk

Sistem informasi akuntansi pembelian yang ada di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini dapat dikatakan masih sederhana, dimana dulu pernah merancang sebuah sistem informasi akuntansi tapi dalam pengaplikasiannya belum berjalan secara sempurna dan sering mengalami kendala. Contoh sederhananya saja dalam hal pengecekan barang yang datang, terkadang barang yang datang tidak sesuai dengan pesanan dan kode barang juga sering mengalami kesalahan, akan tetapi Selain itu tidak adanya bagian yang mencatat hasil laporan pembelian barang secara baik dan benar meskipun sudah ada bagian keuangannya akan tetapi selama ini bagian keuangan hanya melakukan pencatatan yang biasa dengan metode perhitungannya sendiri yaitu dengan menulis jumlah dari pembelian tanpa disusun dengan menggunakan standart akuntansi yang berlaku. Padahal hal ini sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan berapa banyak barang yang akan dibeli untuk periode mendatang selain jumlah pemesanan yang dilakukan oleh para agennya. Disisi lain sistem yang sudah ada sebelumnya sudah ada bagian yang

melakukan pembelian barang sendiri dan yang melakukan pengecekan barang kosong untuk dilakukan pembelian itu yang melakukan adalah bagian gudang.

Secara teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.⁷⁴ Didalam sistem informasi akuntansi pembelian terdapat sebuah bagian atau fungsi-fungsi yaitu, fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian. Jika barang tidak dapat disimpan digudang, misalnya untuk barang-barang yang langsung dipakai, fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pembelian langsung ke fungsi pembelian dengan menggunakan surat permintaan pembelian.

Sedangkan untuk prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok ini fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain.

Prosedur order pembelian ini fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan (misalnya fungsi penerimaan, fungsi yang

⁷⁴ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi...*, hal.14

meminta barang, dan fungsi pencatatan utang) mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

Prosedur penerimaan barang ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima dari pemasok, dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan penerimaan barang dari pemasok tersebut.

Kemudian untuk fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelian (surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok) dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang.

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian yang terdapat di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk sebelumnya yang sudah pernah diterapkan sudah sesuai dengan teori yang dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu Bapak Khamim, namun ada juga yang tidak sesuai dengan teori yang mana dalam bagian fungsinya tidak terdapat bagian penerimaan dan bagian akuntansi. Dengan ini, peneliti menyarankan dengan menambahkan kedua fungsi tersebut guna dalam melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan tugasnya masing-masing dan dengan tujuan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan kegiatan operasional tersebut. Kebetulan dalam sistem sebelumnya belum terdapat bagian tersebut tentunya apabila diterapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik tanpa meninggalkan prinsip yang sudah

berjalan di CV. Gunung Mas Kabupaten Nganjuk agar perusahaan lebih berkembang lagi.

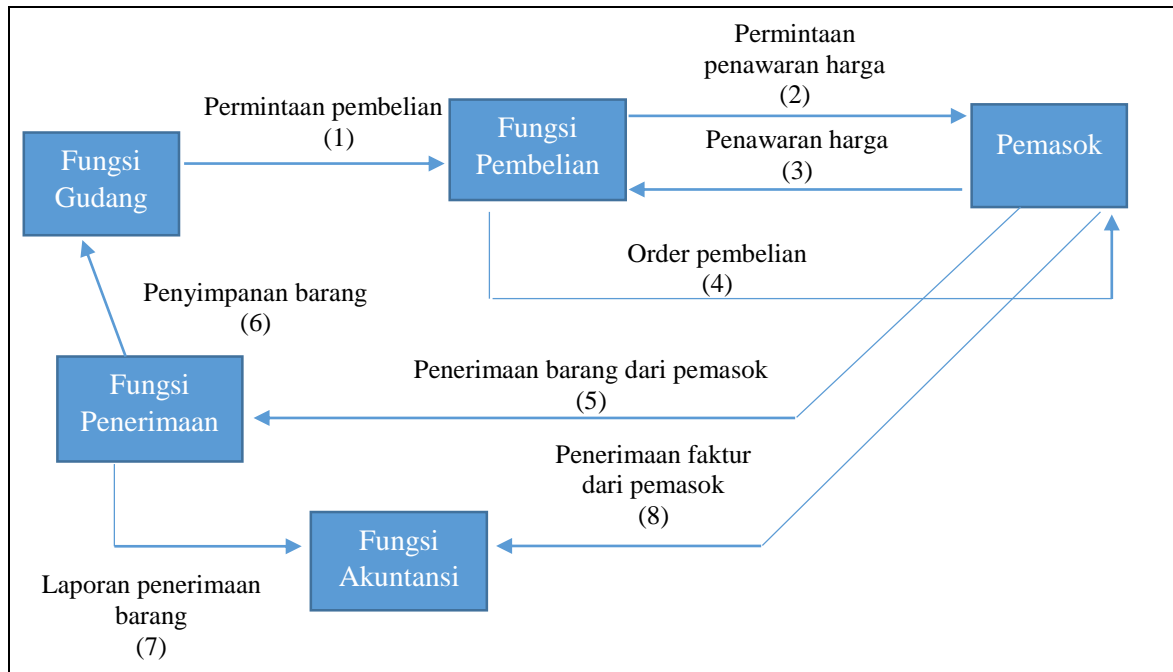
Penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Nadia Khanshakhul Ilmi dengan hasil penelitian sistem informasi akuntansi pembelian yang di rancang oleh perusahaan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Solusi dari peneliti untuk Sistem informasi akuntansi pembelian pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.1

Flowchart solusi sistem informasi akuntansi pembelian pada CV.

Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk



Keterangan:

Pertama, untuk pembelian ini dimulai dari fungsi gudang (Mas Adi, Mas Luk, dan Mas Nur, dimana nanti fungsi gudang mengecek barang apa yang habis dan mengajukan permintaan pembelian kepada fungsi pembelian.

Kedua, fungsi pembelian (Bapak Khamim) melakukan permintaan penawaran harga kepada pemasok/penjual barang lalu pemasok memberikan tawaran harga kepada fungsi pembelian (Bapak Khamim) dan bapak khamim setuju dengan

tawarannya dan segera melakukan order pembelian ke pemasok. Lalu pemasok melakukan pengiriman barang.

Ketiga, fungsi penerimaan disini bertugas melakukan pengecekan barang yang telah diterima dari pemasok atau barang yang telah dibeli dari pabrik, setelah barang sesuai dengan jumlahnya lalu dilakukan penyimpanan ke gudang. Fungsi penerimaan juga harus melakukan laporan penerimaan barang kepada bagian akuntansi dan bagian akuntansi.

Keempat, bagian akuntansi bertugas menerima laporan penerimaan barang dari fungsi gudang, dan fungsi akuntansi juga akan menerima bukti faktur dari pemasok.

B. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk

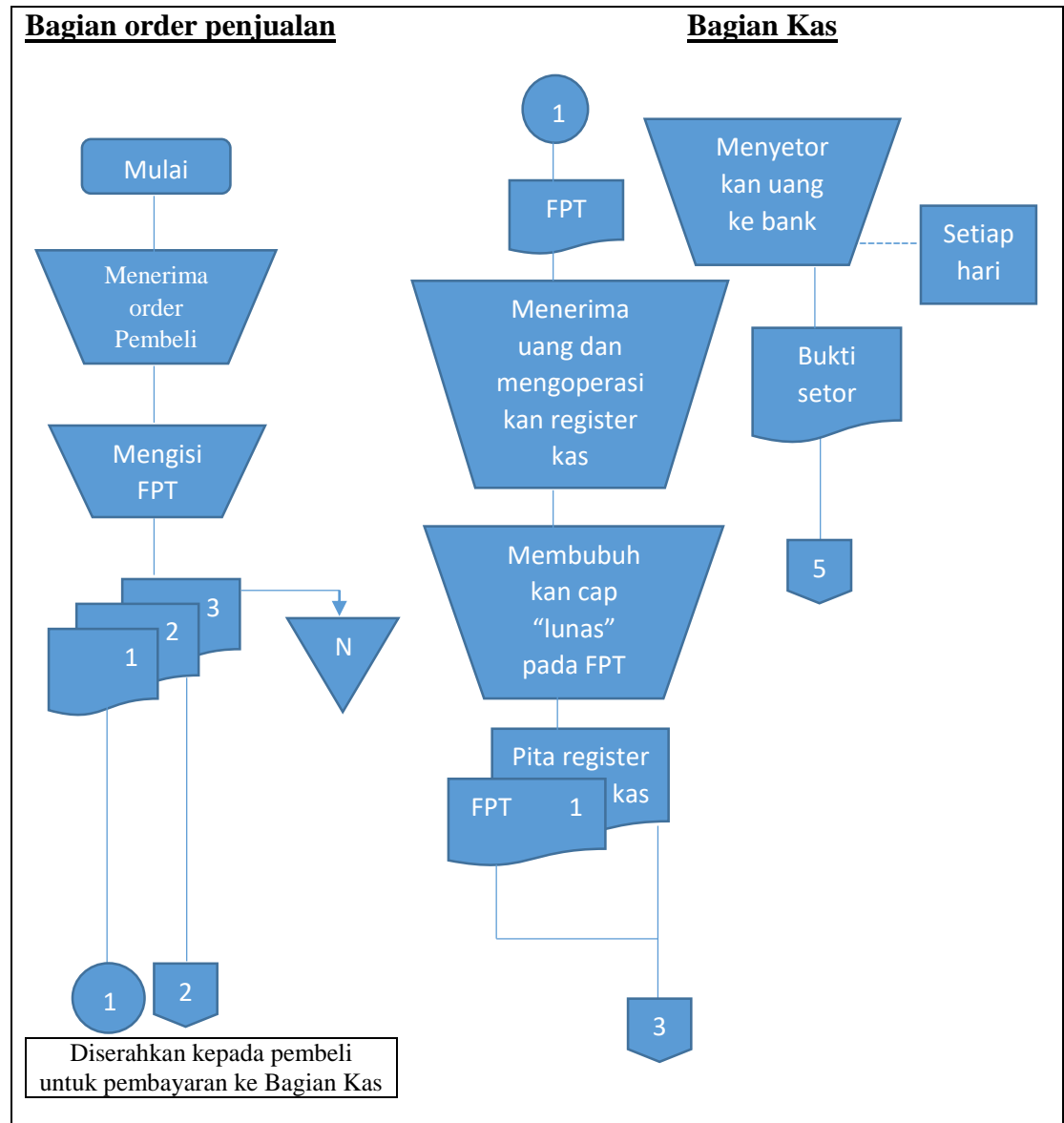
Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini sebelumnya bisa dibilang masih sangat sederhana, karena dalam pengaplikasiannya belum dapat terintegritas dengan baik. CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk selama proses penjualan masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang manual. Dalam melakukan pencatatan Laporan keuanganpun belum menggunakan standart laporan keuangan pada umumnya, bahkan proses penjualan sampai dengan

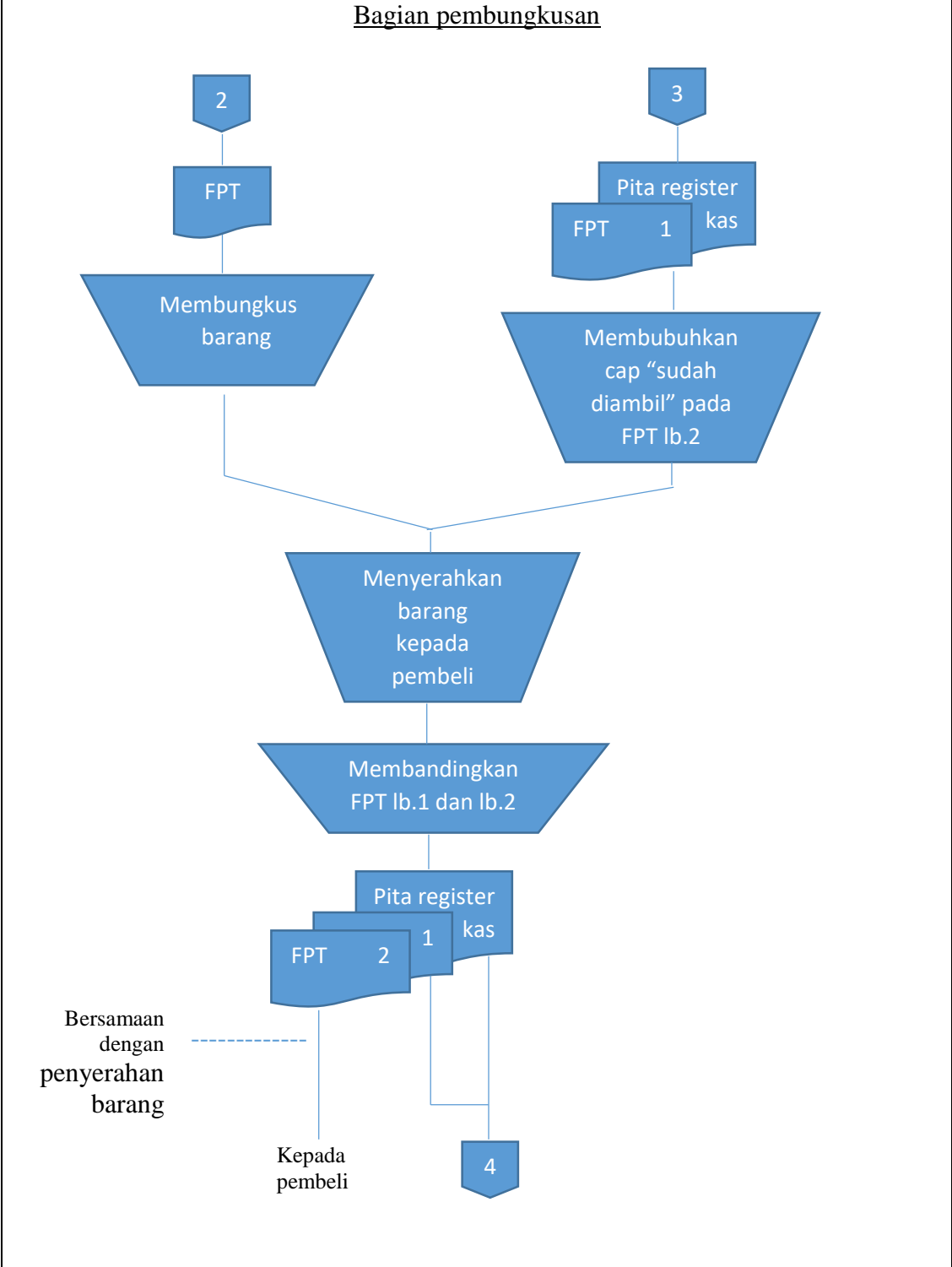
proses pelaporan keuangan yang dilakukan di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk sangat tertinggal jauh dengan perusahaan-perusahaan disekitarnya. Akan tetapi semua itu tidak menjadi hambatan untuk berkembang lebih maju lagi bagi perusahaan, dan selama ini meskipun CV. Gunung Mas Barakah menggunakan sebuah sistem informasi yang manual, proses penjualanpun berjalan lancar dengan menggunakan sistem yang dipandangny mudah tanpa meninggalkan budaya lingkungan sekitarnya. Contohnya seperti, ketika ada pembeli yang datang kita akan melayaninya dengan sepenuh hati dan memberikan sebuah pertanyaan barang apa yang akan dibeli atau dipesan. Meskipun dalam proses penjualannya sedang berjalan dengan lancar, namun dalam proses pencatatan laporan keuangan sering mengalami kesalahan dalam perhitungannya, dimana dalam penjualan tunai dan penjualan kredit sering ada data yang tercampur, hal ini disebabkan karena keteledoran bagian keuangan yang kurang teliti dalam melakukan pencatatan laporan keuangan padahal dalam penjualannya antara penjualan tunai dan penjualan kredit sudah dilakukan secara sendiri-sendiri.

Secara teori dalam proses penjualan terbagi menjadi dua, yaitu penjualan kredit dan penjualan debit.

Gambar 5.2

Flowchart solusi sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada
CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk





mengisi faktur penjualan tunai dengan informasi antara lain nama barang, kuantitas, harga satuan, dan total harga. Faktur penjualan tunai ini dibuat oleh bagian penjualan sebanyak 3 lembar, lembar ke-1 diserahkan kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran. Lembar ke-2 diserahkan kepada bagian pembungkusan. Lembar ke-3 ditinggal sebagai arsip bagian penjualan.

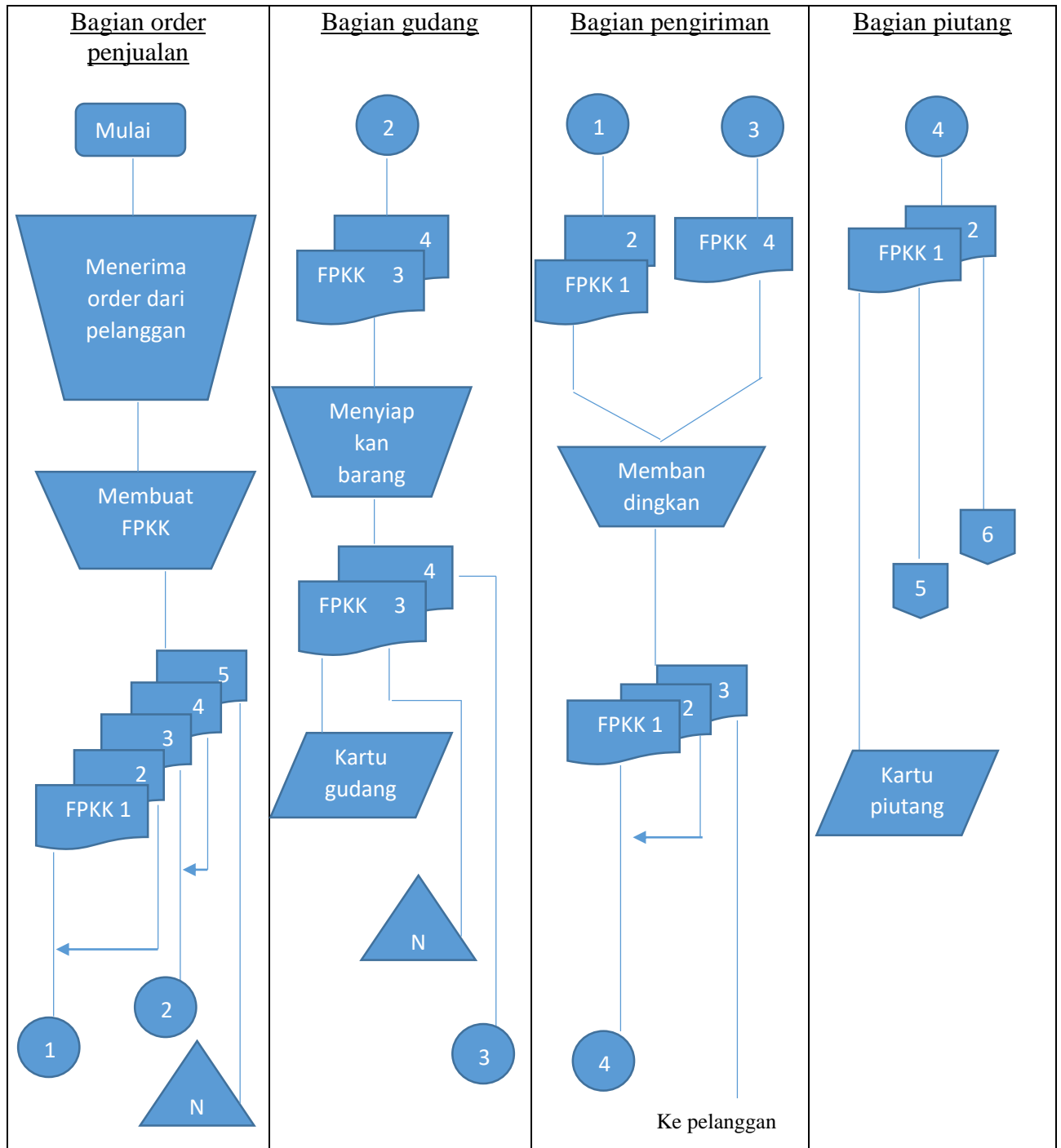
Prosedur penerimaan kas digunakan untuk melayani pembeli yang membayar sesuai dengan faktur penjualan tunai. Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian kas dengan alat bantu register kas (*cash register*) yang menghasilkan pita register kas. Bagian kas menerima faktur penjualan tunai lembar ke-1 dan uang tunai dari pembeli. Setelah uang diterima sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam faktur penjualan tunai, bagian kas membubuhkan cap “lunas” pada faktur tersebut dan menyerahkan faktur tersebut dilampiri dengan pita register kas (*cash register tape*) kepada pembeli.

Bagian pembungkusan digunakan untuk membandingkan faktur penjualan tunai (yang telah dibubuhi cap lunas oleh bagian kas dan dilampiri dengan pita register kas) yang diterima dari pembeli dengan faktur penjualan tunai yang diterima dari bagian penjualan bersama dengan buku yang dipilih oleh pembeli. Bagian pembungkusan membubuhkan cap “sudah diambil” pada faktur penjualan tunai lembar ke-1 dan lembar ke-2. Kemudian menyerahkan barang yang dibeli dan faktur penjualan tunai lembar ke-2 kepada pembeli. Bagian pembungkusan kemudian menyerahkan faktur penjualan tunai lembar ke-1 beserta pita register kas kepada bagian akuntansi.

Prosedur pencatatan penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan kedalam buku jurnal penjualan. Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian akuntansi dengan cara mencatat faktur penjualan tunai lembar ke-1 yang diterima dari bagian pembungkusan kedalam buku jurnal penjualan.

Prosedur pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas kedalam buku jurnal penerimaan kas. Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian akuntansi dengan cara mencatat buku setor yang diterima dari bagian kas kedalam buku jurnal penerimaan kas.

**Gambar 5.3 Flowchart solusi sistem informasi akuntansi
penjualan kredit pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk**



Sumber: Sistem Akuntansi Edisi 4, Mulyadi.2018

Keterangan:

Fungsi penjualan, dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada pada surat order tersebut. Menentukan tanggal pengiriman dan kapan barang akan dikirimkan, serta mengisi surat order pengiriman. Fungsi ini bertanggungjawab untuk membuat “back order” pada saat diketahui jumlah persediaan tidak cukup untuk memenuhi order dari pelanggan.

Fungsi gudang, dalam transaksi penjualan kredit, fungsi ini bertanggungjawab untuk menyipkan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan,serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman .

Fungsi pengiriman, dalam transaksis penjualan kredit, fungsi ini bertanggungjawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan. Fungsi ini bertanggungjawab untuk menjamin bahwa tidak ada barang yang keluar dari perusahaan tanpa adanya otorisasi dari yang berwenang. Otorisasi ini dapat berupa surat order pengiriman yang telah ditandatangani oleh fungsi penjualan.

Fungsi piutang/fungsi skuntansi, dalam transaksi penjualan kredit fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dan membuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada

para debitur, serta membuat laporan penjualan, serta membuat laporan penjualan.

Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang terdapat di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk dulu sudah tidak digunakan sepenuhnya lagi akan tetapi CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk menggunakan sebuah sistem pencatatan yang sederhana yang sudah sesuai dengan teori yang dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Khamim, dimana penjualan tunai dan penjualan kreditnya sudah dilakukan secara sendiri-sendiri dengan sistemnya masing-masing. Menurut peneliti Sistem Informasi Akuntansi yang ada di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk sudah baik dan sesuai dengan teori, peneliti berharap CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk bisa mempertahankan prinsip tersebut agar perusahaan lebih berkembang lagi.

Penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Dwijanatri Prakasita N dan Mahendra Adhi Nugroho dengan hasil penelitian sistem informasi akuntansi penjualan yang di rancang oleh perusahaan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Solusi dari peneliti untuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk adalah sesuai dengan teori yang ada diatas dengan ditunjukkan flowchart pada gambar 5.2 dan gambar 5.3.

C. Solusi dari Kendala yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan dari kendala- kendala yang dialami diatas , penulis memberikan solusi terkait dengan kendala yang dialami dengan memberikan sebuah sistem informasi akuntansi yang sederhana dan manual yang sudah sesuai dengan teori yang ada. Untuk sistem informasi akuntansi pembelian permasalahannya terletak pada barang yang datang sering mengalami keterlambatan dan barang yang datang mengalami kesalahan pada kode barang, serta pencatatan laporan keuangan, dengan ini penulis memberikan sebuah solusi tanpa mengurangi sebuah sistem informasi sebelumnya yang sudah pernah diterapkan dengan sedikit menambahkan adanya bagian penerimaan barang sekaligus bagian cek barang datang dan bagian akuntansi.

Sedangkan untuk kendala sistem informasi akuntansi penjualan yang dialami terletak pada laporan pencatatan dalam laporan keuangan, dimana sering mengalami kerancuan data antara data penjualan kredit dan penjualan tunai sering tercampur menjadi satu, dengan begitu solusi dari penulis yaitu dengan menambahkan bagian –bagian yang kurang salah satunya bagian akuntansinya yang meskipun sebelumnya sudah ada tapi belum maksimal. Dengan adanya solusi ini semoga dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan kendala-kendala yang terjadi pada proses kegiatan operasional sehari-harinya.